

DUKUNGAN SUAMI PADA PELAKSANAAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF

Enur Nurhayati Muchsin

Prodi D3 Keperawatan STIKES Karya Husada Kediri JL: Soekarno Hattan No:7 Pare
Kediri Jawa Timur

E-mail : enur.nurhayati1969@gmail.com

Abstract

Exclusive breastfeeding is essential nutrition that contains white blood cells, enzymes, hormones and proteins needed for the continued growth and development of a baby's life. One of the factors that can affect the smoothness of exclusive breastfeeding is the husband's support. The husband's role in the exclusive breastfeeding program is to create a comfortable and calm atmosphere for the mother so that the mother's psychological condition is healthier and happier. The aim of the research is to find out the husband's support in the implementation of exclusive breastfeeding. Descriptive research design, population and sample of 30 respondents, total sampling technique, questionnaire research instrument, the research was conducted on March 18 - April 8 2023. The research variable was husband's support for exclusive breastfeeding. Data analysis uses the percentage formula and is interpreted quantitatively. The results of the study of 30 respondents showed that most of the husband's support was sufficient, as much as 60%, and almost half of the husband's support was good, as much as 40%. The success in giving exclusive breastfeeding has the support of the husband, by providing a safe and comfortable atmosphere and always increasing knowledge about the importance of exclusive breastfeeding.

Keywords: *Exclusive breastfeeding, husband's support*

Abstrak

ASI Eksklusif merupakan nutrisi esensial yang mengandung sel-sel darah putih, enzim, hormon, dan protein yang diperlukan oleh kelangsungan tumbuh dan kembang kehidupan bayi. Salah faktor yang dapat mempengaruhi kelancaran dalam pemberian ASI eksklusif adalah dukungan suami. Peran suami dalam program pemberian ASI Eksklusif yaitu menciptakan suasana yang nyaman dan tenang pada ibu sehingga kondisi psikis ibu lebih sehat dan bahagia. Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui dukungan suami pada pelaksanaan pemberian ASI eksklusif. Desain penelitian deskriptif, populasi dan sampel 30 responden, teknik sampling total sampling, instrument penelitian kuesioner, penelitian dilaksanakan pada 18 Maret – 8 April 2023. Variabel penelitian yaitu dukungan suami pada pelaksanaan pemberian ASI eksklusif. Analisa data menggunakan rumus prosentase dan di interpretasikan secara kuantitatif. Hasil dari penelitian dari 30 responden di dapatkan hasil sebagian besar dukungan suami cukup sebanyak 60%, dan hampir setengah dukungan suami baik sebanyak 40%. Keberhasilan dalam pemberian ASI eksklusif adanya dukungan suami, dengan memberikan suasana yang aman dan nyaman dan senantiasa menambah pengetahuan tentang pentingnya ASI eksklusif,

Kata Kunci : ASI Eksklusif, Dukungan Suami

PENDAHULUAN

ASI adalah nutrisi yang sangat diperlukan oleh bayi baru lahir. Pemberian ASI selama 6 enam bulan tanpa diberikan

makanan tambahan apapun. (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020). ASI memiliki kontribusi besar terhadap pertumbuhan dan perkembangan bayi

(Lukman et al, 2020). ASI eksklusif didefinisikan sebagai ASI yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama enam bulan, tanpa menambahkan dan/atau mengganti dengan makanan atau minuman lain (kecuali obat, vitamin, dan mineral) (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020) Bayi harus diberikan ASI secara eksklusif karena banyak mengandung kolostrum yang sangat bermanfaat untuk bayi, kolostrum merupakan susu pertama yang keluar berwarna kekuningan yang mengandung air, protein, karbohidrat, lemak dan garam mineral. Selain itu, ASI eksklusif juga mengandung antibodi yaitu immunoglobulin A, immunoglobulin G dan immunoglobulin M, lisozim dan laktoferin (I Gusti Agung Mira Ayu Dewi, 2021).

Terdapat dua faktor yang mempengaruhi dalam pemberian ASI Eksklusif yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi pendidikan, pengetahuan, sikap atau perilaku, psikologis dan emosional. Sedangkan faktor eksternal, meliputi dukungan suami dan perubahan sosial budaya. Dukungan suami merupakan dorongan atau motivasi terhadap istri baik secara moral maupun material. Dukungan yang diberikan kepada istri berupa dukungan informasional, emosional atau psikologi, instrumental atau finansial dan penghargaan atau penilaian.

Menurut data Riset Kesehatan Dasar pada tahun 2021, diperoleh data sebanyak 52,5% atau hanya 2,3 juta bayi berusia kurang dari enam bulan yang mendapatkan ASI eksklusif, cakupan tersebut mengalami penurunan dibandingkan tahun 2019 yaitu sekitar 67,74% (Riskesdas, 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh Ribka S, Riri N, Ririn pada tahun 2022 dengan judul "Hubungan dukungan suami dengan pemberian ASI eksklusif didapatkan hasil penelitian didapatkan hasil uji statistik menggunakan Continuity Correction

didapatkan p-value 0,015 yang berarti p-value < α 0,05 dengan demikian H_0 ditolak dan dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara dukungan suami yang didapatkan ibu dengan pemberian ASI eksklusif. Hasil analisa hubungan dukungan suami yang didapatkan ibu dengan pemberian ASI eksklusif didapatkan hasil dari 89 responden, sebagian besar responden yang mendapatkan dukungan suami tinggi memiliki status pemberian ASI eksklusif yang tinggi (76,1%). (Ribka S, Riri N, Ririn pada tahun 2022).

Penelitian ini juga pernah dilakukan oleh Setyo R W, Wiwin Winarsih, 2023 dengan judul Hubungan Dukungan Suami Dengan pemberian ASI Eksklusif, hasil Chi-Square dengan nilai signifikan p value $0,000 < \alpha = 0,05$. Hasil ini menunjukkan hasil bahwa H_0 diterima, sehingga hipotesis penelitian ini menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan pemberian ASI Eksklusif, (oleh Setyo R W, Wiwin Winarsih, 2023)

Suami atau ayah memiliki peran yang sangat penting dalam keberhasilan menyusui yaitu sebagai *breastfeeding father*. *Breastfeeding father* adalah peran suami dengan cara memberikan dukungan kepada istri menyusui yang akan mempengaruhi terhadap pemberian ASI eksklusif. Dukungan penuh yang diberikan seorang suami kepada istri pada saat proses menyusui bayinya dapat meningkatkan keberhasilan dalam pemberian ASI Eksklusif.

Dukungan suami juga dapat membuat beban ibu menjadi ringan dalam pemberian ASI eksklusif, akhirnya dapat mempengaruhi ibu agar dapat meningkatkan pemberian ASI eksklusif. (Reyani et al, 2021). Ibu yang tidak mendapatkan dukungan dari suami ibu akan merasa tidak diperhatikan dapat menurunkan rasa percaya diri, merasa tidak nyaman secara emosional. Ibu yang merasa sedih dan tidak nyaman produksi ASI akan terhambat yang

mengakibatkan berat badan bayi tidak bertambah atau bahkan bisa menurun. Selain dampak dari dukungan suami terdapat juga dampak pada bayi yang mendapatkan ASI eksklusif maupun tidak, yaitu dampak positifnya bayi tidak mudah terserang penyakit, meningkatkan ketahanan tubuh bayi. Selain itu, membantu perkembangan otak dan fisik bayi, Sedangkan, dampak negative pada bayi yang kurang mendapatkan ASI eksklusif bayi akan rentan mengalami infeksi, memiliki daya tahan tubuh yang lebih rendah.

Ibu yang didukung penuh untuk menyusui dua kali lebih sukses dalam memberikan ASI eksklusif. Dukungan untuk menyusui harus diberikan oleh semua pihak meliputi, tenaga kesehatan dan masyarakat. Langkah yang harus dilaksanakan oleh tenaga kesehatan adalah memberikan edukasi tentang pentingnya memberikan ASI eksklusif pada bayi baru lahir selama 6 bulan, program ini dapat berjalan dengan baik tak luput dibantu oleh suami yang memberikan dukungannya pada ibu menyusui

METODE PENELITIAN

Desain penelitian adalah desain deskriptif, populasi semua suami yang tinggal bersama dengan istri yang sedang menyusui ASI eksklusif di Desa Krecek Kecamatan Badas kabupaten Kediri. Populasi dan sampel penelitian sebanyak 30 responden, tehnik sampling yang digunakan adalah total sampling. Penelitian dilaksanakan tanggal 18 Maret sampai dengan 8 April 2023. Alat bantu penelitian menggunakan kuesioner dengan pertanyaan terbuka, variabel penelitian adalah dukungan suami pada pelaksanaan pemberian ASI eksklusif. Analisa data dengan menggunakan skoring. Penilaian atau skor. Ada 3 nilai untuk jawaban yaitu :

Sering	: 3
Kadang-kadang	: 2
Tidak pernah	: 1

Setelah mendapatkan nilai per item, kemudian dijumlahkan dan dibagi jumlah total nilai maksimal 48 dan dikalikan 100%, diinterpretasikan secara kualitatif

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis responden dari usia, pendidikan, pekerjaan, jumlah anak hidup, tipe keluarga, pemberian ASI eksklusif, informasi yang didapat, sumber informasi Berdasarkan dari 30 responden terdapat setengah dari responden berusia 23–28 tahun sebanyak 50%, dan sebagian kecil dari responden berusia 19-23 tahun sebanyak 3%. Berdasarkan pendidikan terdapat sebagian besar responden berpendidikan terakhir SMA/SMK sebanyak 67%, dan sebagian kecil responden berpendidikan SD sebanyak 3%. Berdasarkan bekerja sebagai Wiraswasta 67%, dan hampir setengah dari responden bekerja sebagai Petani sebanyak 33%.

Berdasarkan jumlah anak yang hidup dari 30 responden, terdapat sebagian besar dari responden mempunyai jumlah anak dua yang hidup sebanyak 53%, dan sebagian kecil dari responden mempunyai empat jumlah anak yang hidup sebanyak 7%.

Berdasarkan tipe keluarga terdapat hampir seluruh responden memiliki tipe keluarga besar sebanyak 80%, Sebagian kecil tipe keluarga inti sebanyak 20%.

Berdasarkan informasi yang didapat terdapat seluruh dari responden pernah mendapatkan informasi tentang ASI eksklusif sebanyak 100%. Berdasarkan sumber informasi terdapat seluruh dari responden mendapatkan informasi tentang ASI eksklusif dari petugas kesehatan sebanyak 100%.

Tabel 1. Karakteristik Responden Dukungan Suami pada Pelaksanaan Pemberian ASI Eksklusif di Desa Krecek Kecamatan Badas Kabupaten Kediri tanggal 18 Maret – 8 April 2023.

NO	VARIABEL	N =	PROSENTASE
		58	
1	Usia		
	19 – 23 th	1	3%
	23 – 28 th	15	50%
	28 – 33 th	9	30%
	33 – 40 th	5	17%
2	Pendidikan		
	SD	1	3%
	SMP/SLTP	9	30%
	SMA/SMK	20	67%
3	Pekerjaan		
	Wiraswasta	20	67%
	Petani	10	33%
4	Jumlah anak kandung		
	1	6	20%
	2	16	53%
	3	6	20%
	4	2	7%
5	Tipe Keluarga		
	Besar	24	80%
	Inti	6	20%
6	Mendapatkan informasi		
	Ya	30	100%
	Tidak		
7	Sumber informasi		
	Petugas Kesehatan	30	100%

Sumber : Data Kuesioner, 2023

Tabel 2 Dukungan Suami pada Pelaksanaan Pemberian ASI Eksklusif di Desa Krecek Kecamatan Badas Kabupaten Kediri tanggal 18 Maret – 8 April 2023.

NO	KRITERIA	Jumlah	Prosentase
1	Dukungan suami Baik	12	40 %
2	Dukungan suami Cukup	18	60%
3	Dukungan suami kurang	0	0
	Jumlah	30	100%

Sumber : Data Kuesioner, 2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa total responden 30 responden, sebagian besar dari responden dengan dukungan suami cukup sebanyak 18 responden (60%), dan hampir setengah dari responden dengan dukungan suami baik sebanyak 12 responden (40%).

PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dilakukan di Desa Krecek Kecamatan Badas Kabupaten Kediri pada tanggal 18 Maret – 8 April 2023 didapatkan dari 30 responden, sebagian besar dari responden dengan dukungan suami cukup sebanyak 18 responden (60%), dan hampir setengah dari responden dengan dukungan suami baik sebanyak 12 responden (40%).

Dukungan adalah memberikan sesuatu kepada orang lain untuk memenuhi kebutuhan-nya. Dukungan suami secara otomatis dapat meningkatkan produksi ASI, memperpanjang waktu menyusui dan menguatkan bonding ibu dan bayi (Uludağ & Öztürk, 2020) Dukungan suami dalam pemberian ASI Eksklusif adalah keikutsertaan suami atau usaha dari suami untuk memberikan motivasi kepada ibu agar memberikan ASI saja tanpa adanya pemberian makanan tambahan atau pendamping lainnya selama enam bulan. Dukungan Suami merupakan bagian yang sangat penting dalam keberhasilan atau kegagalan dalam menyusui. Banyak suami yang berpendapat kurang benar, para suami ini berpendapat bahwa menyusui adalah urusan istri dan bayinya. Mereka menganggap cukup menjadi pengamat yang pasif saja, sebenarnya suami mempunyai peran yang sangat menentukan keberhasilan dalam menyusui karena suami akan turut menentukan kelancaran refleks pengeluaran ASI yang sangat dipengaruhi oleh keadaan emosional atau perasaan ibu.

Hasil penelitian yang didapatkan dari 30 responden sebagian besar responden

mengalami dukungan suami cukup sebanyak 18 responden (60%). Ibu menyusui yang mendapatkan dukungan cukup banyak mendapatkan penghargaan dari suami dengan suami memberikan pujian kepada ibu setiap kali menyusui bayinya dan mengingatkan untuk selalu memberikan asi eksklusif. Dari data tersebut ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi dukungan suami cukup diantaranya usia, pendidikan, tipe keluarga dan pemberian ASI eksklusif pada setiap anaknya. Usia mempengaruhi seorang suami dalam memberikan dukungannya, dalam penelitian ini setengah dari responden berusia 23 – 28 tahun sebanyak 10 responden (56%). Menurut Puspidadawati (2021) Usia produktif merupakan usia yang paling berperan dan memiliki aktivitas yang padat serta memiliki kemampuan kognitif yang baik, sehingga berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan. Usia seseorang juga mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin baik, semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berpikir. Hal ini menyangkut dalam pemberian dukungan pada saat istri menyusui ASI eksklusif yang di dapat dari pengalaman dan kematangan jiwanya, hal ini di karenakan mereka berfikir bahwa memberikan dukungan kepada istri yang sedang menyusui ASI eksklusif itu penting, dengan bertambahnya usia pada umumnya akan lebih bertanggung jawab, meningkatnya tingkat kedewasaan sehingga meningkatkan pula kemampuan seseorang dalam pengambilan keputusan, mengendalikan emosi, berpikir rasional sehingga berpengaruh kepada perilaku positifnya.

Pendidikan, sebagian besar dari responden berpendidikan SMA sebanyak 10 responden (56%). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ummu Aiman (2022)

didapatkan bahwa pendidikan terbanyak responden adalah SMA, tingkat pendidikan seseorang akan berpengaruh dalam memberikan respon terhadap sesuatu yang datang dari luar. Orang yang berpendidikan tinggi akan memberikan respon yang lebih rasional terhadap informasi yang datang. Suami yang mempunyai pendidikan tinggi akan mudah menerima informasi dan menerapkan informasi tentang dukungan yang harus diberikan kepada istri serta manfaat pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan penuh. Seseorang yang memiliki tingkat pendidikan tinggi juga sangat mempengaruhi terhadap pengetahuan. Semakin tinggi pengetahuan seseorang terhadap suatu hal misalnya tentang ASI eksklusif maka dukungan seseorang terhadap hal tersebut juga akan meningkat.

Tipe keluarga, hampir seluruh dari responden tinggal bersama keluarga besar sebanyak 13 responden (72%). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Sunarto, Ayesha H N dan Wiwin F.S, (2022) Hasil penelitian ini menggambarkan adanya hubungan antara dukungan suami atau keluarga dengan pemberian ASI eksklusif, Hasil uji Chi-Square menunjukkan $p = 0,022$, artinya terdapat hubungan antara support keluarga dengan pemberian ASI eksklusif pada bulan pertama kelahiran (0-1 bulan). bahwa keluarga dengan tipe nuklear family dan extended family memberikan pengaruh terhadap pemberian ASI eksklusif. Faktor dukungan suami berhubungan signifikan dengan pemberian ASI eksklusif setelah dikontrol dengan dukungan petugas kesehatan, pekerjaan ibu, dan pekerjaan suami. Dukungan suami baik secara emosional dan instrumental di daerah pedesaan sangat positif mendukung istrinya untuk memberikan ASI secara eksklusif (Yunus Z, Yani A, Jafar N, 2021). Ibu yang mendapatkan dukungan dari keluarga dan suami akan merasa lebih tenang dan nyaman untuk memberikan ASI

eksklusif pada bayi nya selama 6 bulan tanpa diberi makanan atau minuman tambahan dan biasanya keluarga akan memasak makanan seperti sayuran hijau dan wortel untuk memperlancar pengeluaran Air Susu Ibu. Ibu yang tidak mendapatkan dukungan dari keluarga dan suami akan meningkatkan resiko untuk tidak memberikan ASI eksklusif sampai usia 6 bulan, dikarenakan pada saat bayi usia 4 – 5 bulan sudah diberikan makanan tambahan seperti bubur dan pisang.

Pemberian ASI eksklusif pada setiap anaknya, hampir seluruh dari responden menjawab Ya atau selalu diberi ASI eksklusif sebanyak 13 responden (72%). Sejalan dengan penelitian Ribka Septiana, dkk (2022) pada status pemberian ASI eksklusif ditemukan jika mayoritas responden memberikan ASI eksklusif kepada bayinya. Pemberian ASI eksklusif pada bayi sangat baik, karena memiliki manfaat bagi bayi yaitu ASI mengandung zat imunologi yang melindungi bayi dari infeksi. Selain itu, manfaat bayi yang diberikan ASI eksklusif dapat mengurangi resiko infeksi lambung, usus dan jauh lebih kebal terhadap penyakit dibandingkan bayi yang tidak diberi ASI eksklusif. Bayi yang diberi ASI eksklusif akan lebih mampu menghadapi penyakit kuning, dan lebih mendekati bayi dengan sang ibu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 30 responden hampir setengah dari responden memiliki dukungan suami baik sebanyak 12 responden (40%). Ibu menyusui yang mendapatkan dukungan baik, banyak mendapatkan dukungan emosional dari suami dengan suami memberikan pijatan ringan pada punggung atau pundak istri. Dukungan suami baik dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu pekerjaan, jumlah anak, informasi yang didapat tentang ASI eksklusif dan sumber informasi tentang ASI eksklusif. Menurut hasil riset oleh Durmazoğlu et al. (2021) dukungan suami yang didapatkan ibu dalam menyusui eksklusif memiliki efek

positif pada pengalaman ibu dimana mempengaruhi jumlah ASI yang dihasilkan ibu karena produksi ASI menjadi lebih lancar. Dukungan suami juga dapat membuat beban yang dihadapi Ibu dalam menyusui eksklusif yang pada akhirnya mempengaruhi pilihan ibu agar dapat meningkatkan pemberian ASI eksklusif. Dukungan suami juga memiliki efek positif pada kebiasaan menyusui eksklusif yang ditandai dengan peningkatan angka Inisiasi Menyusui Dini (IMD) (Reyani A, 2021).

Pekerjaan, sebagian besar responden bekerja wiraswasta sebanyak 10 responden (82%). Menurut I Gusti Agung (2021) pekerjaan seseorang akan mempengaruhi kemampuan pemenuhan kebutuhannya, responden dengan jam kerja yang padat dalam memberikan dukungan kepada istri belum maksimal untuk meluangkan waktu mengantar istri kontrol ke pelayanan kesehatan. Berbeda dengan suami yang bekerja sebagai wiraswasta akan lebih mudah mengatur dan meluangkan waktu mengantar istri untuk pergi kontrol ke pelayanan kesehatan, suami yang bisa meluangkan waktu yang cukup untuk menemani istri pergi ke pelayanan kesehatan akan membuat istri lebih merasa disayangi dan diperhatikan. Ratnaningsih (2020) menjelaskan bahwa mayoritas ibu yang tidak mendapatkan dukungan suami tidak berhasil dalam memberikan ASI eksklusif dan hanya sedikit ibu yang berhasil memberikan ASI eksklusif. Puspitasi dan Sasongko (2020) rendahnya dukungan suami yang didapatkan ibu dikarenakan suami memiliki sedikit waktu untuk memperhatikan ibu karena pekerjaan suami serta kurangnya pemahaman suami terkait keluhan yang dialami ibu.

Jumlah anak, sebagian besar dari responden memiliki anak 2 sebanyak 8 responden (67%). Menurut Ribka Septiana (2022) mayoritas responden menyusui anak yang nomor dua dibandingkan anak pertama. Suami yang memiliki jumlah anak dua atau

lebih telah mempunyai pengalaman merawat anak sebelumnya sehingga dapat mereduksi kecemasan dan mampu berperan lebih aktif. Dalam pemberian ASI eksklusif suami harus memberikan dukungan pada istri supaya memberikan ASI eksklusif pada bayinya. Berbeda dengan suami yang baru mempunyai anak kadang mempunyai perhatian yang besar terhadap proses pemberian ASI eksklusif pada bayinya, akan tetapi belum mempunyai pengalaman merawat bayi.

Informasi yang di dapat tentang ASI eksklusif, didapatkan hasil bahwa seluruh responden pernah mendapatkan informasi tentang ASI eksklusif sebanyak 12 responden (100%). Menurut (Ronasari Mahaji Putri & Lidia Laka Bora, 2021) responden yang pernah mendapatkan informasi dari berbagai sumber akan mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang. Seseorang banyak memperoleh informasi maka ia cenderung mempunyai pengetahuan luas. Semakin sering membaca, pengetahuan akan lebih baik daripada hanya mendengar atau melihat saja. Namun semakin jarang mereka terpapar informasi maka semakin kurang pengetahuan yang didapatkan. Semakin banyak orang yang mendapatkan informasi tentang ASI eksklusif, seharusnya tingkat pengetahuannya lebih baik dibandingkan seseorang yang jarang mendapatkan informasi tentang ASI eksklusif.

Sumber informasi tentang ASI eksklusif, seluruh dari responden mendapatkan informasi tentang ASI eksklusif dari petugas kesehatan sebanyak 12 responden (100%). Peran merupakan model perilaku, keyakinan, nilai, dan sikap yang seharusnya menggambarkan perilaku yang harus ditunjukkan oleh orang yang memegang peran dalam situASI umum. Sedangkan tenaga medis berdasarkan Undang-Undang Kesehatan Republik Indonesia Nomor 36 orang tahun 2014 adalah orang-orang yang berdedikasi pada industri kesehatan dan memiliki pengetahuan dan

keterampilan melalui pelatihan di bidang medis untuk beberapa jenis kewenangan yang harus kompeten untuk melaksanakan upaya medis. Oleh karena itu, peran tenaga kesehatan adalah perilaku atau sikap tenaga kesehatan dalam memberikan informASI, edukASI dan tindakan yang tepat kepada pasien (Idris et al., 2020).

Berdasarkan uji statistik yang dilakukan diperoleh hubungan antara peran tenaga Kesehatan dengan pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Kecupak. HASIL penelitian sejalan dengan (Limbati et al., 2020) Determinan Yang Berhubungan Dengan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Usia 6-12 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Pineleng. Ditemukan adanya hubungan bermakna antara peran tenaga kesehatan dengan pemberian ASI eksklusif.

Dukungan petugas kesehatan sangat berperan karena suami dan istri biasanya memperoleh informasi dan mempercayai apa yang disampaikan oleh petugas kesehatan. Petugas kesehatan harus meningkatkan keterampilan dan pengetahuan sebagai komunikator, motivator dan fasilitator untuk mendukung tercapainya target cakupan ASI eksklusif, misalnya memberikan informasi tentang waktu yang tepat untuk memberikan ASI eksklusif, manfaat ASI eksklusif dan dampak dari tidak memberikan ASI eksklusif pada bayi.

SIMPULAN

Hasil penelitian didapatkan sebagian besar responden memiliki dukungan suami cukup dan hampir setengah dari responden memiliki dukungan suami baik, keseluruhan responden mendapatkan informasi mengenai pelaksanaan pemberian ASI eksklusif dari tenaga Kesehatan, akan tetapi pada pelaksanaannya di kehidupan sehari-hari dipengaruhi banyak faktor yang lainnya selain mendapatkan informasi dari tenaga Kesehatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti ucapkan banyak terima kasih atas segala bantuan yang telah diberikan dalam rangka pelaksanaan penelitian ini kepada

1. Ka.STIKES Karya Husada Kediri
2. Ka.Prodi D3 Keperawatan STIKES Karya Husada Kediri

DAFTAR PUSTAKA.

Aiman, U. (2022). Pengaruh dukungan mertua terhadap pemberian asi eksklusif pada bayi di puskesmas tanah luas. 6(1), 125–130. <http://doi.org/10.31004/prepotif.v6i1.2505>

Durmazoğlu, G., et al (2021). The effect of spousal support perceived by mothers on breastfeeding in the postpartum period. Turkish Archives of Pediatrics, 56(1). <https://10.14744/TurkPediatriArs.2020.09076>

Gusti Ayu Agung Omika Dewi. 2021. “Mendiskusikan Hasil Pengujian Hipotesis Penelitian Dalam Penyusunan Disertasi : Sebuah Kajian Teoritis.” Jurnal Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi 13(1): 31–39.

Idris, F. P., Umaya, M., & Asrina, A. (2020). Peran petugas kesehatan terhadap pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Bajeng Kabupaten Gowa Tahun 2020. Prosiding Seminar NASional SMIPT 2020 Sinergitas Multidisiplin Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi, 3, 256–264.

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia (2020). Profil Kesehatan Indonesia tahun 2019 Jakarta : Kemenkes RI diambil dari <https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-indonesia-2019.pdf>

Lukman, S., Wahyuningsih, S., Rahmawati, R., & Sakriawati, M. (2020). Perbedaan pemberian ASI eksklusif dengan PASI terhadap tumbuh kembang pada anak usia 0-12 bulan. Jurnal Keperawatan Profesional, 1(1), 19-27

Limbat, R. D. C., Engkeng, S., & Punuh, M. I. (2020). Determinan yang berhubungan dengan pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 6-12 bulan di wilayah kerja Puskesmas Pineleng. Kesmas, 9(1), 9–15.

Mira Dewi, I Gusti Agung Ayu (2021) Gambaran Dukungan Suami Terhadap Keberhasilan Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif. *Diploma thesis, Jurusan Kebidanan*, 3(3), 94. <http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/id/eprint/7594>

Puspidadawati, P., Armyanti, I., & Pontianak, U. T. (2021). Hubungan tingkat pengetahuan dan sikap wanita usia subur terhadap pencegahan kanker serviks di kecamatan singkawang barat kota singkawang. 323–331.

Puspitasi, L. A., Sasongko, H. P. (2020). Hubungan dukungan suami dengan motivasi ibu dalam pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Wonosobo Kecamatan Srono Banyuwangi. Jurnal Ilmiah Kesehatan Rustida, 07(01), 33–44. Diambil dari <http://www.akesrustida.ac.id/ejournal/index.php/jikr/article/view/96>

Ratnaningsih, E. (2020). Dukungan suami kepada istri dalam upaya pemberian ASI Di Rumah Sakit Panti Wilasa Citarum Semarang. Jurnal Ilmu Kebidanan Dan Kesehatan, 11(1), 9-19

Reyani, A. (2021). Pengaruh inisiasi menyusui dini terhadap kelancaran ASI di RSIA Kirana. Literasi Kesehatan Husada, 5(1), 22–30

Ribka Septiana Silaen, dkk., Hubungan Dukungan Suami Dengan Pemberian

- ASI Eksklusif journal of Holistic Nursing and Health Science Volume 5, No. 1, June 2022 (Hal. 1-10) Available Online at <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/hnhs>
- Riset kesehatan dasar (RISKESDAS) 2020, Kemenkes RI, Jakarta. Jakarta: Bumi Medik
- Ronasari Mahaji Putri, & Lidia Laka Bora. (2021). Peran Suami Dan Akses Informasi Keluarga Berhubungan Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi. *Buletin Kesehatan: Publikasi Ilmiah Bidang Kesehatan*, 5(1), 24–30. <https://doi.org/10.36971/keperawatan.v5i1.85>
- Setyo R W, Wiwin Winarsih, (2023) Hubungan Dukungan Suami Dengan Pemberian ASI Eksklusif JURNAL SAMODRA ILMU CENDEKIA-VOLUME:14, NOMOR: 01(2023) ISSN (Print) 2086-2210| ISSN (Online) 2827-8739 <https://stikes-yogyakarta.e-journal.id/JKSI/article/view/245/220>
- Sunarto, Ayesha H N dan Wiwin F.S, (2022) Support Tipe Keluarga Terhadap Kegagalan Cakupan ASI Eksklusi, *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes* , Volume 13 Nomor 2, April 2022, p-ISSN 2086-3098 e-ISSN 2502-7778, <file:///C:/Users/PERSONAL/Downloads/1974-6983-1-PB-1.pdf>
- Uludağ, E. (2020). The effect of partner support on self-efficiency in breastfeeding in the early postpartum period. *The American Journal of Family Therapy*, 48(2), 211-219. <https://doi.org/10.1080/01926187.2019.1697973> *singkawang*
- Yunus Z, Yani A, Jafar N, Khoshab H. Husband ' s Participation in Breastfeeding in Rural Areas : A Qualitative Case Study. *Lingusitica Antverp*. 2021;(3):2749–62